

PEMETAAN KONDISI UMUM JEMAAT GEREJA PROTESTAN INDONESIA (GPI) PAPUA KLASIS JAYAPURA –NABIRE BERBASIS WEB

**MARLA SHEILAMITA SHALIN PIETER
EVANITA VERONICA MANULLANG**

**Staf Pengajar pada Program Studi Teknik Informatika – S1
Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen (FIKOM)
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ)**

INTISARI

Gereja Protestan Indonesia di Papua (GPI Papua) merupakan salah satu dedominasi Gereja yang ada di Tanah Papua. Di dalam GPI Papua terdapat Klasis Jayapura-Nabire yang terbentuk pada tahun 2008. Jemaat pada Klasis ini bertumbuh sangat pesat. Anggota Jemaat terdiri dari berbagai suku, jenjang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Dalam pendataan Anggota Jemaat masih dilakukan dengan cara membagikan formulir untuk diisi oleh masing-masing Anggota Jemaat. Cara yang dilakukan sampai saat ini dinilai kurang efisien sehingga membutuhkan suatu sistem yang dapat mendata secara *real time*. Dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi informasi, GPI Klasis Jayapura Nabire membutuhkan suatu sistem berbasis web yang dapat melakukan pendataan yang lebih efektif sehingga klasis dapat mengetahui data tiap Anggota Jemaat dan dapat melakukan pemetaan kondisi umum Jemaatnya.

Kata kunci : *GPI, Klasis Jayapura – Nabire, Jemaat, Web*

1. PENDAHULUAN

Awal Gereja Protestan Indonesia di Papua Klasis Jayapura – Nabire terbentuk melalui Keputusan Sidang Sinode GPI Papua Tahun 2008 di Klasis GPI Papua Mimika dan Keputusan Rapat Kerja Sinodal (RAKERDAL GPI PAPUA) Tahun 2011 di Klasis GPI Papua Sorong Manokwari. Klasis Jayapura Nabire mempunyai 5 Jemaat, 4 Jemaat berada di Jayapura dan 1 Jemaat berada di Nabire. Sampai saat ini, Anggota Jemaat dari ke-5 Jemaat semakin hari semakin banyak. Dan dengan berjalannya waktu pendataan Anggota Jemaat tiap Jemaat dibutuhkan supaya Klasis maupun Jemaat dapat mengetahui jumlah Kepala Keluarga dengan Anggota keluarganya, berapa banyak Anggota Jemaat dengan tingkat pendidikan tertentu, pekerjaan yang dimiliki oleh Anggota Jemaat, Anggota Jemaat yang mutasi, dan lain sebagainya. Selama ini, Klasis Jayapura – Nabire melakukan pendataan menggunakan Formulir yang dibagikan oleh Majelis Jemaat tiap Jemaat sehingga terlihat kurang efisien. Terkadang, formulir yang dibagikan tidak dikembalikan atau hilang dengan alasan tercecer. Ataupun apabila telah diisi dan dikembalikan, data Jemaat tersebut hanyalah menyimpan dalam 1 map dan apabila dibutuhkan informasi tentang data seorang Anggota Jemaat, dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkannya karena harus dicari satu persatu.

Perkembangan teknologi informasi saat ini seperti Website, sangat dibutuhkan oleh Klasis dan Jemaat agar pendataan Anggota Jemaat dapat dilakukan secara real time oleh Anggota Jemaat atau admin Jemaat. Dan dengan informasi yang ada, Klasis dapat melakukan pemetaan kondisi umum dari Jemaat sesuai kebutuhan. Dengan adanya Website juga bisa dijadikan sebagai sarana media informasi bagi Jemaat dan Anggota Jemaat. *Website* dalam buku *Cara Mudah Bikin Website dan Promosi ke SEO* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur *internet* sehingga bisa diakses dimanapun selama pengguna terkoneksi dengan jaringan *internet*. *Website* merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi, sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi. (Andrea Adelheid, 2014)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Ivana Fernita Tomas (2017) dalam Jurnal Prosiding dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Jemaat GPdI Alfa Omega Palopo” . Sistem yang dibangun mempermudah dalam pengolahan data Jemaat, data pernikahan, data baptis, data kematian dan pengelolaan data Anggota keluar.

Yeremia Yulian, dkk (2013) dalam jurnal berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis Web, dimana website yang dibangun dapat digunakan untuk melakukan pendataan Jemaat di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur , pendataan perpindahan Jemaat, kematian dan melakukan pengiriman pesan antar admin gereja dan konferens serta dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh admin gereja dan konferen dalam mengetahui perkembangan Jemaat di gereje tersebut.

Benyamin Regi (2008) dalam skripsi yang berjudul ‘Sistem Informasi Pendataan Umat Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta Berbasis Web’ bermaksud untuk mempermudah dan juga membantu pihak Gereja dalam melakukan pendataan terhadap umat dan juga menyebarkan informasi tentang Gereja kepada umat dengan menggunakan media internet.

Sistem informasi yang akan dibangun saat ini adalah sistem pendataan Anggota Jemaat dari 5 Jemaat yang berada dibawah Klasis Jayapura-Nabire sehingga dari data Anggota Jemaat, dapat dipetakan kondisi Jemaat berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Golongan Darah.

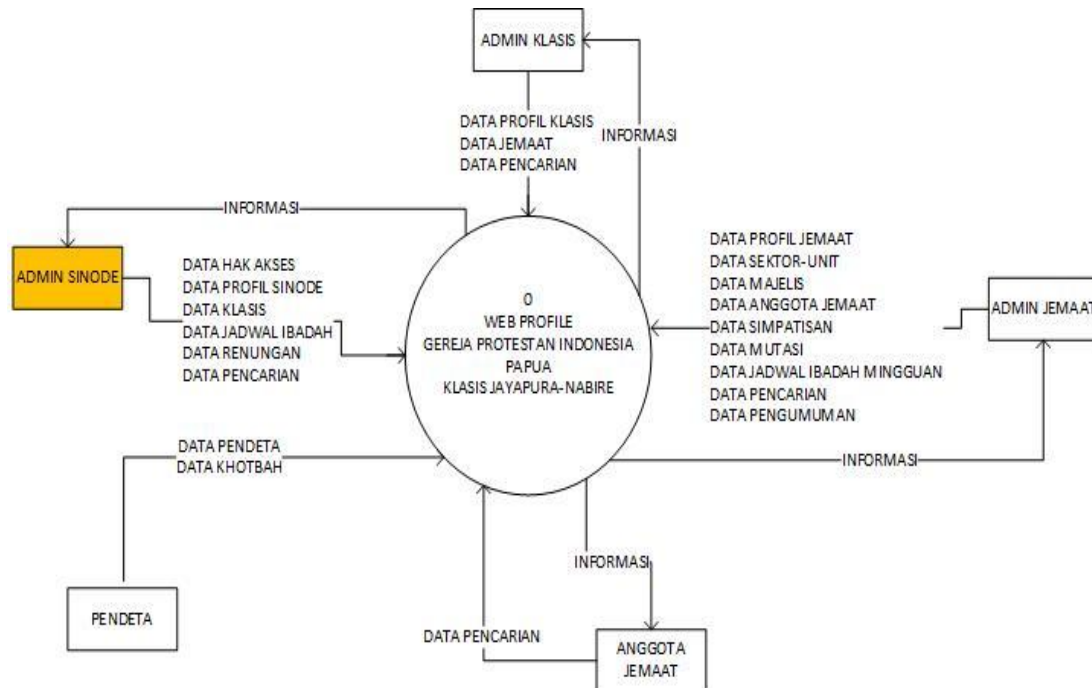
3. ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Analisa

Selama ini, pendataan Anggota Jemaat tiap Jemaat yang berada di bawah Klasis GPI Jayapura Nabire dilakukan oleh Majelis Jemaat atau Pendeta saat melakukan ibadah atau kunjungan. Pendataan berupa pengisian Formulir oleh tiap Anggota Jemaat. Data yang telah didapat akan dirangkum dan dicatat berupa angka pada table yang telah disediakan di atas papan besar dan ditempel di dinding dalam ruang kerja Klasis. Cara tersebut kurang efisien, sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu Jemaat untuk melakukan pendataan secara *real time* dan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh Klasis, Jemaat dan Anggota Jemaat.

3.2 Perancangan Sistem Usulan

Pada Gambar 1 tergambar Rancangan Sistem Usulan dari Website yang akan dibangun.



Gambar 1. Rancangan Sistem Usulan Website

4. HASIL

Website Profil GPI Klasis Jayapura – Nabire dapat diakses dengan alamat web www.gpipapu-jprnabire.org. Pada web tersebut, terdapat beberapa hak akses yaitu Hak Akses dari Admin Sinode, Admin Klasis, Admin Tiap Jemaat, Pendeta dan Anggota Jemaat sesuai rancangan pada Gambar 1.

a. Tampilan Beranda Web

Pada beranda web terdapat Menu Profil dengan Submenu : Sejarah Klasis, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja dan Badan Pembantu Klasis GIP Papua Jayapura Nabire dan Badan Pengurus Komisi Pelayanan Klasis GPI Papua Jayapura – Nabire. Menu Informasi dengan Submenu : Berita, Pengumuman dan Jadwal Ibadah. Menu Jemaat untuk memperlihatkan jumlah Anggota Jemaat tiap Jemaat. Menu Renungan untuk Pendeta, Menu Galeri untuk dokumentasi berupa foto atau video kegiatan. Menu Statistik untuk memperlihatkan pemetaan kondisi umum Jemaat. Serta Menu Kontak.



Gambar 2. Antarmuka Beranda Web

b. Tampilan Menu Admin

Pada web yang dibangun, terdapat hak akses untuk Admin Sinode, Admin Klasis dan Admin tiap Jemaat untuk mengisi data sesuai tugasnya masing-masing. Dan untuk tiap admin diberi *username* dan *password* untuk masuk ke sistem seperti Gambar 2.

GEREJA PROTESTAN INDONESIA (GPI) PAPUA
KLASIS JAYAPURA-NABIRE



Username

Password

MASUK

Lupa Password ?

Gambar 3. Tampilan Menu Login Admin

c. Tampilan Menu Jemaat

Pada Menu Jemaat, dapat melihat informasi keberadaan dari tiap Jemaat melalui Peta yang telah tersedia dan informasi jumlah Anggota Jemaat dari 5 Jemaat yang telah diinput oleh Admin masing-masing Jemaat seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Jemaat	Jml Warga Jemaat
Jemaat GPI Papua Anugerah Entrop	431
Jemaat GPI Papua Bukit Zaitun Dok VIII Jayapura	352
Jemaat GPI Papua Efrata	194
Jemaat GPI Papua Eliezer Sentani	116
Jemaat GPI Papua Elim Abepura	1434

Gambar 4. Tampilan Menu Jemaat

d. Tampilan Menu Statistik

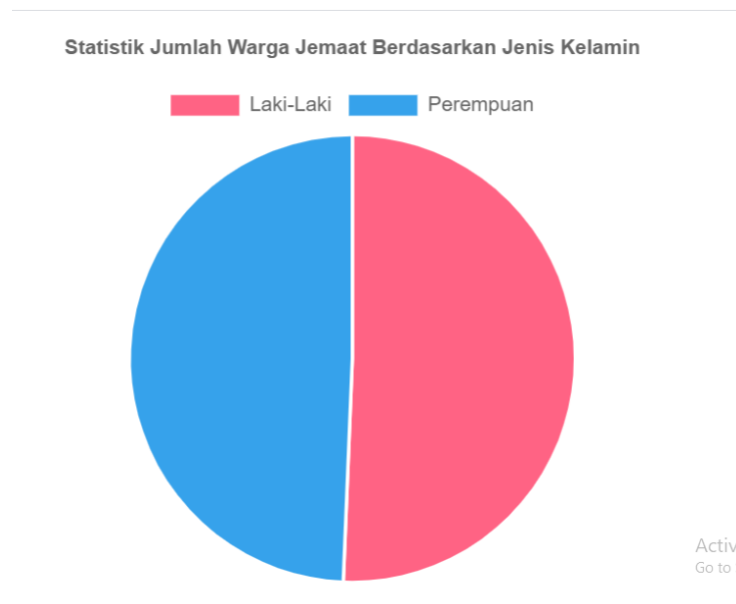
Pada Menu Statistik dilakukan pemetaan kondisi umum dari tiap Jemaat berdasarkan hasil pendataan Anggota Jemaat oleh Admin Jemaat, sehingga dibuat dalam bentuk Grafik seperti di bawah ini :

1) Grafik Berdasarkan Jumlah Warga Tiap Jemaat



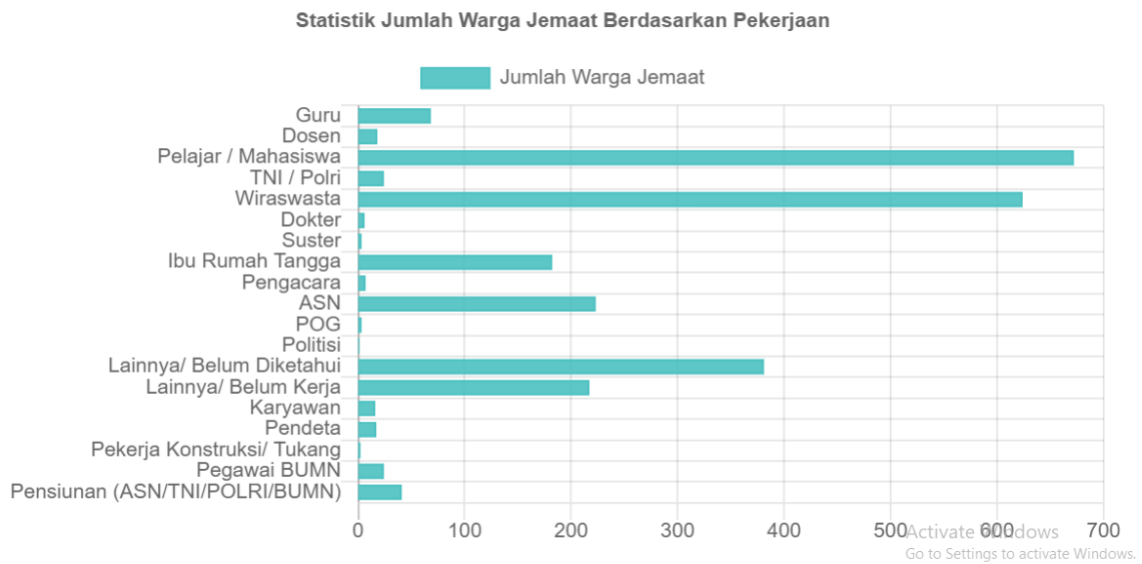
Gambar 5. Tampilan Grafil Berdasarkan Jumlah Anggota Jemaat

2) Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin



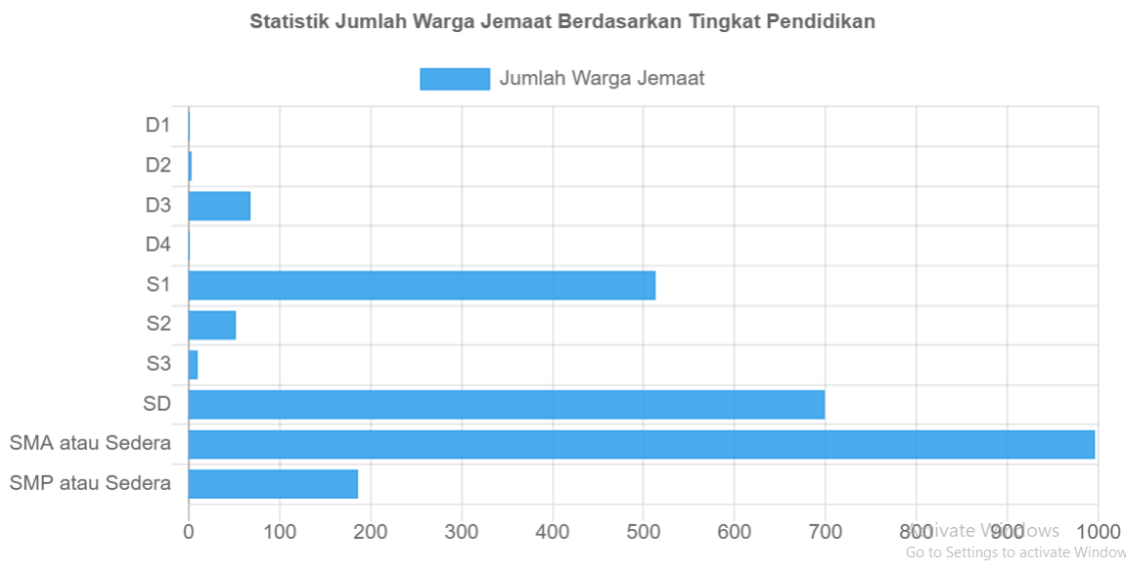
Gambar 6. Tampilan Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin

3) Grafik Berdasarkan Pekerjaan Tiap Anggota Jemaat



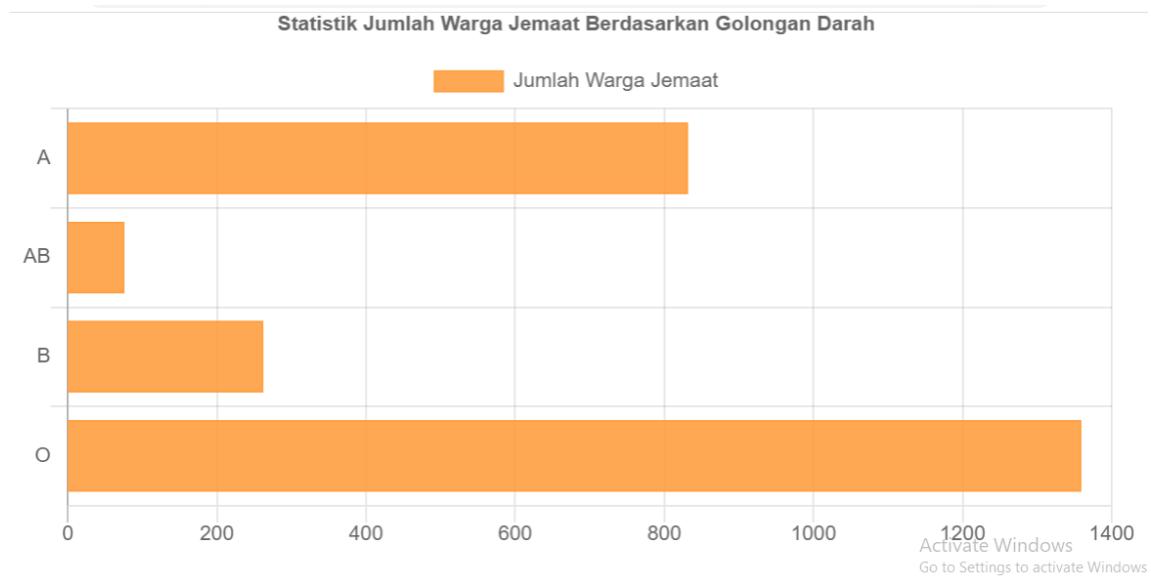
Gambar 6. Tampilan Grafik Berdasarkan Pekerjaan Tiap Anggota Jemaat

4) Grafik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tiap Anggota Jemaat



Gambar 7. Tampilan Grafik Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Tiap Anggota Jemaat

5) Grafik Berdasarkan Golongan Darah Tiap Anggota Jemaat



Gambar 8. Tampilan Grafik Berdasarkan Golongan Darah Tiap Anggota Jemaat

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui Website ini :

- GPI Papua Klasis Jayapura Nabire, dapat melakukan pendataan secara *real time*.
- Data Anggota Jemaat yang diinput dapat diolah untuk dilihat kondisi umum dari Jemaat dan menghasilkan Grafik sesuai dengan kebutuhan.

5.2 Saran

Untuk kedepan, Anggota Jemaat dapat diberikan hak akses untuk melakukan Pemuktahiran Data pada web apabila adanya perubahan sehingga data Anggota Jemaat yang ada pada GPI PapuaKlasis Jayapura Nabire tetap valid.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adelheid, A., 2014, *Cara Mudah Bikin Website dan Promosi Ke Seo*, MediaKom, Yogyakarta
- Regi, Benyamin. 2008. *Sistem Informasi Pendataan Umat Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta Berbasis Web*, <http://eprints.akakom.ac.id/id/eprint/3667>, diakses tgl 20 September 2019

- Tomas,Ivana Fernita. 2017, *Rancnag Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Jemaat GPdI Alfa Omega Palopo*, Proseding SEMANTIK 2017, ISSN : 2580-796x
- Yuliawan,Yeremia. Sunarto,M.J.Dewiyani., Soebijono, Tony. 2013, *Pengembangan Sistem Inofrmasi Pendataan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Konferens Jawa Kawasan Timur Berbasis Web*,
<https://media.neliti.com/media/publications/250469-pengembangan-sistem-informasi-pendataan-c7a03800.pdf>